



Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dan Media It Terhadap Peningkatan Pemahaman *Procedure Text* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Tasik Putri Puyu

The Influence Of Using Youtube Media And It Media On Increasing Understanding Of Procedure Text In Learning English For Class Ix Students Of Smp Negeri 2 Tasik Putri Puyu

Saripah^{1*}, Masrul², Imam Hanafi³

^{1,2,3}Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : Saripah88@guru.smp.belajar.id¹ , masrulum25@gmail.com² , imamhanafimpd91@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received :11-10-2024

Revised :14-10-2024

Accepted :16-10-2024

Published:18-10-2024

Abstract

This study aims to investigate the influence of using Youtube and IT media on the understanding of Procedure Texts among Grade IX students at SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu in English learning. The research method used is a pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest design. The research sample consists of 20 Grade IX students. Data were collected through a Procedure Text comprehension test before and after the implementation of Youtube and IT media, analyzed using the Wilcoxon test to determine the significance of differences. The results of the study indicate a significant increase in students' understanding of Procedure Texts after using Youtube and IT media. The average posttest scores of the students increased significantly compared to the pretest scores, with a Z value of -2.807 and $p < 0.05$. This shows the effectiveness of Youtube and IT media in English learning. The conclusion of this study is that the use of Youtube and IT media can significantly improve students' understanding of Procedure Texts. The practical implication is that teachers may consider integrating digital media as a teaching aid to enhance the quality of students' comprehension in English subjects.

Keywords : *Youtube media, IT media, Procedure Text comprehension, English learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media *Youtube* dan media IT terhadap pemahaman teks prosedur siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian ini terdiri dari 20 siswa kelas IX. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman teks prosedur sebelum dan setelah penerapan media *Youtube* dan IT, yang dianalisis menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat signifikansi perbedaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman teks prosedur siswa setelah menggunakan media *Youtube* dan IT. Nilai rata-rata posttest siswa meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai pretest, dengan nilai $Z = -2.807$ dan $p < 0.05$. Hal ini menunjukkan efektivitas media *Youtube* dan IT dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media *Youtube* dan IT dapat meningkatkan pemahaman teks prosedur siswa secara signifikan. Implikasi praktisnya adalah guru dapat



mempertimbangkan untuk menggunakan media digital sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci : Media Youtube, media IT, pemahaman teks prosedur, pembelajaran Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Inggris di tingkat SMP memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam memahami dan mengaplikasikan jenis teks tertentu, seperti Procedure Text. Procedure Text memiliki peran signifikan dalam kehidupan sehari-hari, mengajarkan langkah-langkah suatu proses atau tata cara melaksanakan suatu aktivitas. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar (Aka, 2017).

Dalam hal ini, Youtube dan media teknologi informasi (IT) menjadi dua aspek yang menarik untuk diselidiki dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP. Youtube, sebagai platform berbagi video daring yang populer, menawarkan beragam sumber belajar dalam bentuk visual yang dapat memfasilitasi proses pemahaman siswa terhadap Procedure Text (Maharani, 2023). Di sisi lain, media IT, yang mencakup berbagai perangkat dan aplikasi, dapat digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan interaktivitas (Rustamana et al., 2023).

Teks prosedur, atau yang sering disebut dengan prosedur atau petunjuk, adalah jenis teks yang merinci langkah-langkah atau urutan tindakan untuk melakukan suatu proses atau aktivitas tertentu. Tujuan utama dari teks prosedur adalah memberikan petunjuk yang jelas dan sistematis kepada pembaca agar mereka dapat mengikuti langkah-langkah tersebut dengan benar (Hidayat, 2020). Penting untuk memahami dampak penggunaan Youtube dan media IT terhadap peningkatan pemahaman Procedure Text pada siswa kelas 9 SMP karena tahap ini menandai transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pemahaman yang baik terhadap Procedure Text tidak hanya diperlukan dalam konteks kelas, tetapi juga relevan untuk penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana penggunaan media Youtube dan media IT dapat mempengaruhi peningkatan pemahaman Procedure Text pada siswa kelas 9 SMP.

Selain itu, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Bagaimana guru mengintegrasikan media Youtube dan media IT ke dalam pembelajaran mereka, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman siswa, menjadi pertanyaan penting dalam konteks ini. Penelitian ini akan memberikan pandangan lebih mendalam terkait strategi pengajaran yang efektif dalam menggabungkan teknologi sebagai sarana pembelajaran Bahasa Inggris. Pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya terbatas pada lingkup akademis, tetapi juga melibatkan kesiapan siswa untuk berpartisipasi dalam komunitas global (Nuraeni, 2021).

Setelah dilakukan observasi oleh peneliti ada beberapa masalah yang terjadi di SMP khususnya pada kelas 9 SMP seperti, siswa kelas 9 SMP seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami Procedure Text, yang mencakup langkah-langkah suatu proses atau tata cara



melaksanakan suatu aktivitas. Masalah ini dapat merugikan perkembangan kemampuan berbahasa siswa, terutama karena pemahaman yang kurang baik terhadap jenis teks ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengikuti instruksi dengan tepat.

Metode pembelajaran konvensional yang terbatas pada buku teks dan papan tulis mungkin tidak memberikan stimulasi yang cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Procedure Text. Keterbatasan sumber daya dan kurangnya keberagaman dalam pendekatan pembelajaran dapat menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif. Anak-anak dan remaja cenderung menghabiskan banyak waktu mereka di platform media sosial, termasuk Youtube. Namun, belum jelas sejauh mana platform ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks pemahaman Procedure Text. Pengaruh positif atau negatif dari interaksi siswa dengan konten Youtube terhadap pemahaman mereka perlu dipahami secara lebih mendalam. Selain itu, Youtube menawarkan fleksibilitas dalam cara belajar. Video-video dapat ditonton kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan siswa (Windasari & Mahmudah, 2023)

Penggunaan media IT dan Youtube dalam pembelajaran Bahasa Inggris masih belum terintegrasi secara menyeluruh dalam kurikulum. Guru mungkin mengalami kendala dalam mengadopsi teknologi ke dalam metode pengajaran mereka, baik karena keterbatasan pengetahuan teknologi atau kendala infrastruktur. Peran guru sebagai pengelola pembelajaran sangat krusial. Namun, belum jelas bagaimana guru dapat memanfaatkan media Youtube dan media IT secara efektif dalam konteks pemahaman Procedure Text. Penting untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang telah dijabarkan diatas, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Youtube dan Media IT terhadap Peningkatan Pemahaman Procedure Text dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas 9 SMP” penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dampak penggunaan media Youtube dan media IT terhadap peningkatan pemahaman Procedure Text pada siswa kelas 9 SMP serta merinci strategi pengajaran yang dapat dioptimalkan oleh guru.

Dengan memahami pengaruh penggunaan media Youtube dan media IT terhadap pemahaman Procedure Text, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan teknologi. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada guru, sekolah, dan stakeholder pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media Youtube dan media IT terhadap peningkatan pemahaman Procedure Text pada siswa kelas IX SMP dalam pembelajaran bahasa Inggris. Desain penelitian yang digunakan adalah desain pra-eksperimental dengan model One Group Pretest-Posttest. Penelitian ini melibatkan satu kelompok siswa kelas IX



yang akan menerima treatment berupa penggunaan media Youtube dan media IT dalam pembelajaran Procedure Text. Tahap awal penelitian ini akan dimulai dengan mengukur tingkat pemahaman awal siswa terhadap Procedure Text menggunakan pretest. Setelah itu, selama periode tertentu, siswa akan mendapatkan pembelajaran dengan memanfaatkan media Youtube dan media IT.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu. Populasi ini mencakup semua siswa kelas IX yang akan mengikuti pembelajaran bahasa Inggris yang berjumlah 20 orang. Sedangkan sampel yang akan diambil merupakan bagian dari populasi tersebut, dan dalam penelitian ini, sampel akan terdiri dari satu kelompok siswa kelas IX yang dipilih secara acak dari sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah yang cermat untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Pertama-tama, peneliti akan menggunakan pretest dan posttest sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data pemahaman Procedure Text siswa. Pretest akan memberikan gambaran awal tentang tingkat pemahaman siswa sebelum menerima treatment, sementara posttest akan mengukur dampak treatment penggunaan media Youtube dan media IT terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Analisis data dalam penelitian ini akan melibatkan langkah-langkah statistik yang cermat untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam pemahaman Procedure Text siswa setelah penerapan media Youtube dan media IT. Pertama, data pretest dan posttest akan diolah menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata, median, dan deviasi standar dari skor siswa.

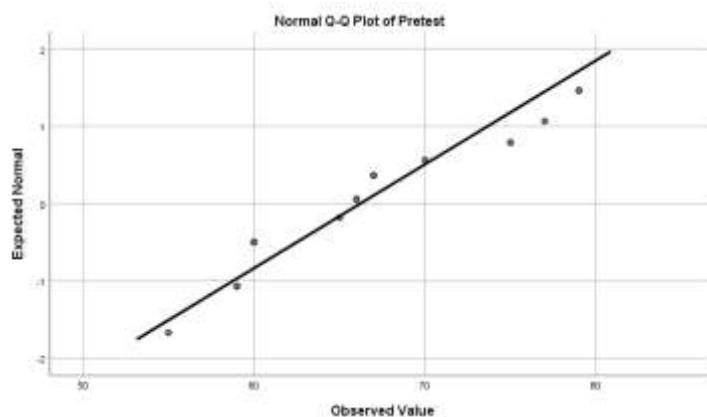
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Tabel 1.1 Hasil uji Normalitas

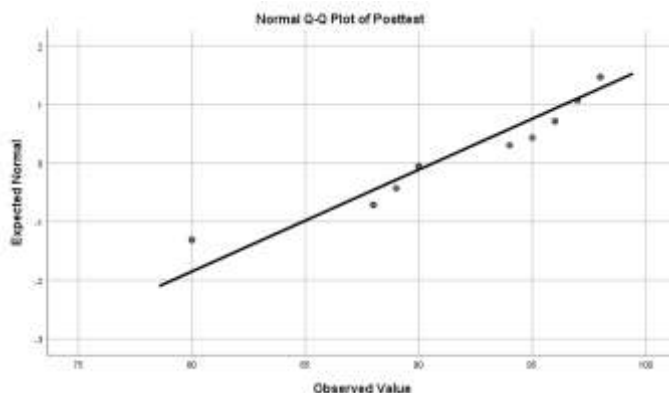
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.198	20	.039	.905	20	.052
Posttest	.173	20	.120	.886	20	.023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk untuk data pretest dan posttest pemahaman Procedure Text, terlihat bahwa data pretest memiliki nilai sig. sebesar 0.052, menunjukkan bahwa data pretest mendekati distribusi normal. Namun, data posttest memiliki nilai sig. sebesar 0.023, menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, uji normalitas menunjukkan bahwa hanya data pretest yang mendekati normal, sedangkan data posttest tidak normal. Diagram Q-Q Plot untuk data pretest pemahaman Procedure Text menunjukkan bahwa titik-titik data mengikuti garis diagonal secara relatif konsisten, yang menandakan bahwa data pretest mendekati distribusi normal. Hal ini konsisten dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data pretest hampir normal.



Gambar 1.1 Diagram Q-Q Plot Data Pretest Pemahaman Procedure Text

Diagram Q-Q Plot pada Gambar 1.1 untuk data posttest pemahaman Procedure Text menunjukkan penyimpangan yang lebih besar dari garis diagonal dibandingkan dengan Q-Q Plot untuk data pretest, menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal. Ini sejalan dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data posttest tidak normal



Gambar 1.1 Diagram Q-Q Plot Data Posttest Pemahaman Procedure Text

Jika nilai pretest berdistribusi normal dan nilai posttest tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dapat digunakan untuk menganalisis data pretest dan posttest tersebut adalah Uji Wilcoxon Signed-Rank. Uji Wilcoxon Signed-Rank adalah tes non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Tes ini adalah alternatif dari uji t berpasangan (paired t-test) ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi. Adapun hipotesis penelitiannya adalah:

H₀ (Hipotesis Nol): Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest.

H₁ (Hipotesis Alternatif): Ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest.

Interpretasi hasil analisis dapat mengikut kriteria : Jika nilai p (sig.) < 0.05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Sedangkan jika nilai p (sig.) ≥ 0.05, maka hipotesis nol tidak ditolak, yang berarti tidak terdapat



perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Berikut hasil uji Wilcoxon pada penelitian ini.

Tabel 1.2 hasil uji wilcoxon

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-3.921 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pemahaman Procedure Text dengan nilai Z sebesar -3.921 dan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman Procedure Text setelah intervensi atau perlakuan yang diberikan.

2. Pembahasan

Nilai pretest mencerminkan pemahaman awal siswa mengenai Procedure Text sebelum perlakuan diberikan, sedangkan nilai posttest menggambarkan kemampuan akhir siswa setelah menggunakan media Youtube dan media IT dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest adalah 66,20, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 90,65. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Youtube dan media IT dalam proses pembelajaran berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang Procedure Text.

Hasil pretest, dengan rata-rata nilai 66,20, menunjukkan pemahaman awal siswa sebelum intervensi. Setelah menggunakan media Youtube dan media IT dalam proses pembelajaran, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 90,65. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa intervensi menggunakan media Youtube dan media IT berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai Procedure Text, sebagaimana dibuktikan oleh peningkatan yang signifikan dalam hasil posttest.

Sebelum memulai proses pembelajaran, peneliti mengadakan pre-test pada kelas yang dipilih sebagai sampel untuk mengukur pengetahuan awal siswa. Hasil pre-test ini memberikan nilai rata-rata kelas eksperimen. Setelah itu, proses pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen dengan menggunakan media Youtube dan media IT untuk menyampaikan materi mengenai Procedure Text. Menurut (Sari, 2020), Youtube telah menjadi alat pembelajaran yang sangat efektif dalam pendidikan modern, menarik perhatian siswa selama proses belajar. Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran Bahasa Inggris membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang Procedure Text, terbukti dengan 20 siswa yang mencapai ketuntasan pada posttest, dibandingkan dengan hanya 5 siswa pada pretest.

Selain media Youtube, siswa juga diberikan perlakuan dengan menggunakan media IT. Sholeh & Efendi, (2023)) mencatat bahwa penggunaan Teknologi Informasi (IT) dalam



pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan, meningkatkan efisiensi serta menghadirkan elemen interaktif dan inovatif dalam pengalaman belajar siswa. Media IT yang digunakan bisa berupa perangkat lunak pembelajaran, aplikasi, hingga platform online, semuanya memfasilitasi pendidik dan siswa dalam berbagai cara.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mendengarkan dan memperhatikan. Banyak siswa fokus mencermati materi dan mencatatnya kembali. Mereka juga terlihat tertarik dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran, mampu memberikan pendapat dengan cepat saat ditanya mengenai materi Procedure Text.

Zurita et al., 2018) menjelaskan bahwa pemahaman Procedure Text mencakup beberapa indikator: 1) Struktur Teks Prosedur, di mana siswa mampu menyusun teks dengan langkah-langkah yang jelas dan teratur, termasuk pengantar, langkah-langkah yang dapat diikuti, dan penutup yang menegaskan kembali proses tersebut; 2) Ciri Kebahasaan, yang melibatkan penggunaan bahasa yang jelas, langsung, dan informatif, serta kalimat imperatif untuk menjelaskan langkah-langkah; 3) Pilihan Kata (Diksi), di mana siswa mampu memilih kata atau frasa yang tepat sesuai dengan konteks teks, memastikan kejelasan dan konsistensi; dan 4) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), di mana siswa menggunakan ejaan yang benar dan konsisten, membantu memperjelas makna teks dan meningkatkan kepercayaan pembaca.

Untuk memahami bagaimana penggunaan media Youtube memengaruhi keterampilan menulis teks prosedur, peneliti melakukan penelitian di kelas eksperimen tanpa menggunakan media Youtube. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat kurang berkonsentrasi dan kurang tertarik. Pembelajaran lebih didominasi oleh guru, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai pemahaman Procedure Text menggunakan media Youtube di kelas eksperimen. Saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media Youtube, siswa sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan. Banyak siswa yang fokus mencermati dan menulis kembali ke catatan mereka. Siswa juga terlihat tertarik dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Dengan itu peneliti juga mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa dan menghemat waktu serta tenaga.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media Youtube dan media IT terhadap peningkatan pemahaman Procedure Text pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tasik Putri Puyu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan media Youtube dan media IT dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap Procedure Text. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 66,20 pada pretest menjadi 90,65 pada posttest. Penggunaan media Youtube membuat siswa lebih antusias dan fokus selama proses pembelajaran. Siswa lebih aktif mencermati materi, mencatat, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Integrasi media Youtube dan IT tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga membantu dalam efisiensi waktu



dan tenaga. Media ini menyediakan elemen interaktif dan inovatif yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hasil analisis data menggunakan Uji Wilcoxon Signed-Rank menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan nilai Z sebesar -3.921 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Ini menegaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa setelah penerapan media Youtube dan IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).
- Hidayat, M. T. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Langsa. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 45–51.
- Maharani, B. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPA Di MTSN 10 Jember. *Uin Kh Achmaf Siddic Jember*, 9(2), 468–476.
- Nuraeni, S. P. (2021). Bahasa Inggris Di Era Globalisasi. *Teori & Inovasi Pendidikan Masa Depan*, 18.
- Rustamana, A., Febrianti, D., Royhanafi, R., & Aziz, A. (2023). PEMANFAATAN IT DALAM MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(10), 91–100.
- Sari, L. (2020). Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074–1084.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Windsari, W., & Mahmudah, I. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDIT AL-FURQON. *Jurnal Pendidikan Bumi Persada*, 2(2), 1–8.
- Zurita, I., Thahar, H. E., & Thamsin, A. C. (2018). Pengaruh Teknik Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Mtsn Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 167–174.